



PT. PRIMARINDO
ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

KETERBUKAAN INFORMASI

ATAS RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK

Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (“Perseroan”) ini (selanjutnya disebut “Keterbukaan Informasi”) dibuat terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha berupa kegiatan usaha di bidang industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi yaitu berupa Produk Tas (Travelling Goods)

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK
(“Perseroan”)

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Bidang Usaha:

Bergerak di bidang Jasa, Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan.

KANTOR PUSAT

Gedung Dana Pensiun-Bank Mandiri Lt 3A, Jl Tanjung Karang No 3-4A, Jakarta 10230
Indonesia. Tel: (021) 3148331/3913640 Fax: (021) 3148317

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

KETERBUKAAN INFORMASI INI DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN NOMOR IX.E.2 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA, YANG MERUPAKAN LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN NOMOR KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 (“PERATURAN IX.E.2)

PARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DARI SELURUH INFORMASI YANG TERMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini dibuat sehubungan dengan maksud Perseroan untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha yang akan diusulkan oleh Perseroan dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Adapun penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan yaitu menambahkan kegiatan usaha baru berupa kegiatan usaha di bidang Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi berupa produk tas, koper, ransel dsb (*travelling goods*).

II. PENJELASAN PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri Perdagangan Besar Alas kaki, dan telah beroperasi komersial sejak tahun 1988.

Sehubungan dengan menurunnya jumlah produksi Perseroan karena menurunnya jumlah produksi sepatu untuk keperluan ekspor, Perseroan bermaksud memanfaatkan kapasitas produksi yang tersedia dengan menambahkan kegiatan usaha, yaitu dibidang industri barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi, yaitu berupa produk tas, koper, ransel, dsb (*travelling goods*). Produk yang dihasilkan direncanakan sepenuhnya untuk keperluan ekspor, namun tidak menutup kemungkinan suatu saat nanti dapat dijual di pasar dalam negeri.

Penambahan kegiatan usaha ini diharapkan dapat memberikan tambahan keuntungan bagi Perseroan, dan dengan demikian dapat memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

III. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN

Sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Satria Iskandar Setiawan dan Rekan (“Penilai”) untuk melaksanakan studi kelayakan dan memberikan pendapat atas kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan. Berikut adalah ringkasan Laporan Studi Kelayakan yang tertuang dalam Laporan No.R-BJL/SISCO-JKT/KP/SET/020518.01 tanggal 02 Mei 2018 (“Laporan”) sebagai berikut:

A. Maksud dan Tujuan Penyusunan Studi Kelayakan

Studi Kelayakan ini dibuat untuk mengetahui kelayakan usaha sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi, sehingga kegiatan usaha Perseroan bertambah menjadi Industri Alas Kaki (Perdagangan Besar Alas Kaki) dan Industri Barang dari Kulit

dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi, dan bukan untuk kepentingan perbankan ataupun kepentingan lainnya.

B. Asumsi-Asumsi Pokok Dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Laporan Studi Kelayakan. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat sesuai rencana teknis pembangunan proyek dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty). Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Laporan ini dan kewajaran proyeksi keuangan. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan dan kesimpulan akhir. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.

C. Pendapat atas kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha

Analisis kelayakan terhadap rencana penambahan usaha Perseroan telah dilakukan melalui analisa Kelayakan Pasar, Kelayakan Teknis, Kelayakan Pola Bisnis, Kelayakan Model Manajemen, dan Kelayakan Keuangan.

Dari **Kajian Kelayakan Pasar**, menunjukkan bahwa perekonomian global membaik seiring dengan peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi global yang membaik didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan berkembang. Perkembangan tren dunia telah menyebabkan sebagian besar negara berkembang untuk mengalami percepatan dalam penjualan produk konsumen, dan penjualan tas dan aksesoris perjalanan juga telah mengalami kenaikan. Menurut Allied Market Research, pasar tas perjalanan dunia bernilai USD 15.045 juta pada tahun 2016, dan diproyeksikan mencapai USD 24.027 juta pada tahun 2023, dengan rata-rata pertumbuhan CAGR sebesar 7.1% dari tahun 2017-2023.

Dari **Kajian Kelayakan Teknis**, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki Pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Ranca Bolang No. 98, Kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan total luas area 85.683 m². Sehubungan dengan penambahan Kegiatan Usaha berupa Produk Tas (Travelling Goods), total luas yang dibutuhkan adalah ± 3.500 m². Dengan demikian luas bangunan yang diperlukan cukup tersedia. Pada tahap awal, Perseroan berencana memasang mesin dengan jumlah 4 lini (tahun 2018), selanjutnya meningkat menjadi 5 lini (tahun 2020) dan 6 lini (tahun 2022). Tiap lini memiliki kapasitas produksi sebanyak 75.600 Unit/Lini/Tahun. Perseroan memiliki Tenaga Kerja Lokal yang telah berpengalaman dalam memproduksi sepatu. Pada tahap awal, Perseroan memerlukan 100 tenaga kerja, 2 Pengawas dan 1 Manajer Pabrik.

